

EDISI : Selasa, 10 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI : Selasa, 10 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Pedagang Pasar Tumpah Segera Dipindah	Puluhan pedagang bermoral atau Pedagang Pasar Tumpah yang selama relokasi pasar Banyuasri memenuhi sebagian badan jalan Ahmad Yani Singaraja, segera akan dipindah. Paling lambat, pada hari Purnama minggu depan para pedagang yang sebagaian besar menggunakan mobil pick up sebagai sarana berjualan itu akan menepati lahan yang sudah disiapkan oleh Pemkab Buleleng. Bupati Buleleng Agus Suradnyana mengungkapkan, saat ini telah disampaikan lahan milik Pwmpcov Bali untuk lokasi berjualan para pedagang bermobil tersebut. Lahan dengan luas sekitar 30 are tersebut terletak di sebelah timur kolam renang Pidada, atau hanya berjarak sekitar seratus meter ke arah barat dari lokasi berjualan para pedagang saat ini.	
		Pembangunan Bandara Tunggu Kesiapan Buleleng	Dipanggilnya Gubernurnya Bali Wayan Koster yang didampingi Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna serta Kais Perhubungan Kabupaten Buleleng ke Kementerian Perhubungan RI, Senin (9/9) kemarin sepertinya belum membawa berita baik dalam pembangunan Bandara Udara Bali Utara. Betapa tidak, rencana dalam pembangunan terhadap Bandara Internasional Bali Utara yang ada di kawasan desa dan kecamatan Tejakula masih menunggu kepastian dan kesiapan pemerintah Bali dan Kabupaten Buleleng untuk membangun insprastuktur aksebility Bali	

			Utara-Bali Utara-Bali Selatan.	
		Butuh RTH, Kadis PU Harapkan Lahan Milik Provinsi	Penataan kawasan yang ada di Kabupaten Buleleng sangat membutuhkan beberapa lahan utamanya milik pemerintah Provinsi Bali. Dengan adanya hal tersebut dimana Dinas Pekerja Umum (PU) Kabupaten Buleleng Suparta Wijaya sangat mengharapkan pemanfaatan aset atau tanah milik pemerintah Provinsi Bali sebagai RTH.	
2	NUSA BALI	Kepala RRI Singaraja Diserahkterimakan	Serah jabatan dari Kepala RRI lama Suryanto kepada Ida Ayu Evi Handayani sebagai kepala RRI Singaraja yang baru, dilakukan di Wantilan RRI Singaraja, pada senin (9/9). Hal itu terkait Suryanto yang menjabat sebagai kepala RRI Singaraja selama 7 bulan 15 hari memasuki masa pension. Dalam kesempatan itu, Suryanto menyampaikan beberapa hal menyampaikan beberapa hal penting terkait perjalanan dirinya memimpin RRI Singaraja selama dirinya memimpin tidak ada hambatan, hal ini berkerat kerjasama yang baik jajarannya dengan pihak-pihak terkait, terutama dukungan dari Pemkab Buleleng.	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *daerah*

### Gede Setiawan Adi Putra Ciptakan Minyak Kesehatan dari Biji Bunga Matahari

SETELAH mengemas taman bunga matahari menjadi salah satu spot selfie, kali ini di Buleleng muncul lagi terobosan baru, yakni pengolahan biji bunga matahari menjadi minyak dari biji bunga matahari yang memiliki nilai jual tinggi.

Terobosan baru ini digagas oleh Gede Setiawan Adi Putra dari Simantri 551 di Banjar Adat Penarungan, Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng, di mana ide untuk membuat minyak dari biji bunga matahari ini muncul dari banyaknya limbah bunga matahari yang patah. Dari pada terbuang sia-sia, Gede Setiawan akhirnya mencoba mengolah bunga-bunga tersebut untuk diekstrak.

Proses pengolahan minyak dari biji bunga matahari ini menurut Setiawan tidaklah sulit, hanya dibutuhkan mesin pengolah biji-bijian yang bisa menggiling sekaligus memanaskan biji bunga matahari, serta beberapa alat-alat lainnya yang tidak ingin ia sebutkan namanya untuk membuat hasil penyulingan bunga matahari ini menjadi jernih atau berwarna kuning.

"Di awal memang membutuhkan banyak sekali proses sampai akhirnya ketemu dengan metode ini bagaimana membuat minyak itu tidak berwarna hitam, sejauh ini alat tersebut masih saya rahasiakan karena saya ingin menjadi leader minyak biji bunga matahari di Bali," katanya.

Sejauh ini, untuk mendapatkan 250 mililiter min-

yak dibutuhkan satu kilogram biji bunga matahari. Sejauh ini minyak biji bunga matahari yang digagas dari enam bulan yang lalu ini berhasil menyedot perhatian konsumen, bahkan pesanan minyak yang diberi label Saranyu itu telah berhasil terjual hingga ratusan botol, di mana harga satu botol berukuran 60 ml dibanderol Rp 75.000. "Minyak biji bunga matahari ini murni tanpa campuran bahan kimia dan merupakan anti-ultraviolet karena banyak mengandung vitamin E dan Omega 3 dapat dioleskan di wajah untuk menghilangkan komedo dan menghilangkan jerawat, serta dapat diminum untuk kesehatan," jelasnya.

Tidak sampai di situ, Setiawan Adi Putra yang juga dosen di Fakultas Pertanian Universitas Udayana ini juga memanfaatkan endapan dari minyak biji bunga matahari sebagai minyak rambut. Endapan minyak biji bunga matahari ini, memiliki banyak manfaat khususnya untuk kesehatan rambut dan kulit kepala. Ke depan, Setiawan Adi Putra berencana akan mengurus PIRT dan Dinkes sehingga produknya bisa dipasarkan dengan jangkauan pasar lebih luas.

■ira



Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *olahan kreasi*

### Banana Holkay

## Kreasi Pisang Crispy dengan Topping

**Singaraja (Bisnis Bali) -**

Dari dulu hingga sekarang, pisang goreng selalu meninggalkan kesan tersendiri di hati. Tak kenal zaman dan masa, kreasi makanan berbahan dasar pisang selalu disukai. Bahkan resep pisang goreng unik pun kerap dikembangkan sesuai dengan kreasi masing-masing peraciknya.

Pada umumnya olahan

pisang biasanya ada yang digoreng crispy, dikukus, atau digabung menjadi adonan. Namun kini muncul inovasi baru olahan pisang crispy yang kini banyak digemari khususnya dari kalangan milenial adalah dengan penambahan topping. Kreasi pisang crispy ini disajikan dalam box berisi beberapa pisang crispy yang toppingnya bisa dipesan sesuai keinginan.

Di Buleleng, pisang crispy dengan topping ini dikenal dengan nama Banana Holkay, produk lokal hasil gagasan dari Ketut Galang Saputra dari Singaraja.

Semenjak di-launching Agustus lalu, aneka varian rasa dan topping banana Holkay ini cukup menggugah selera, tampilannya yang cantik serta

kemasannya yang kekinian cukup mengundang rasa penasaran konsumen. Bahkan pesanan demi pesanan yang diterimanya mencapai ratusan box setiap harinya.

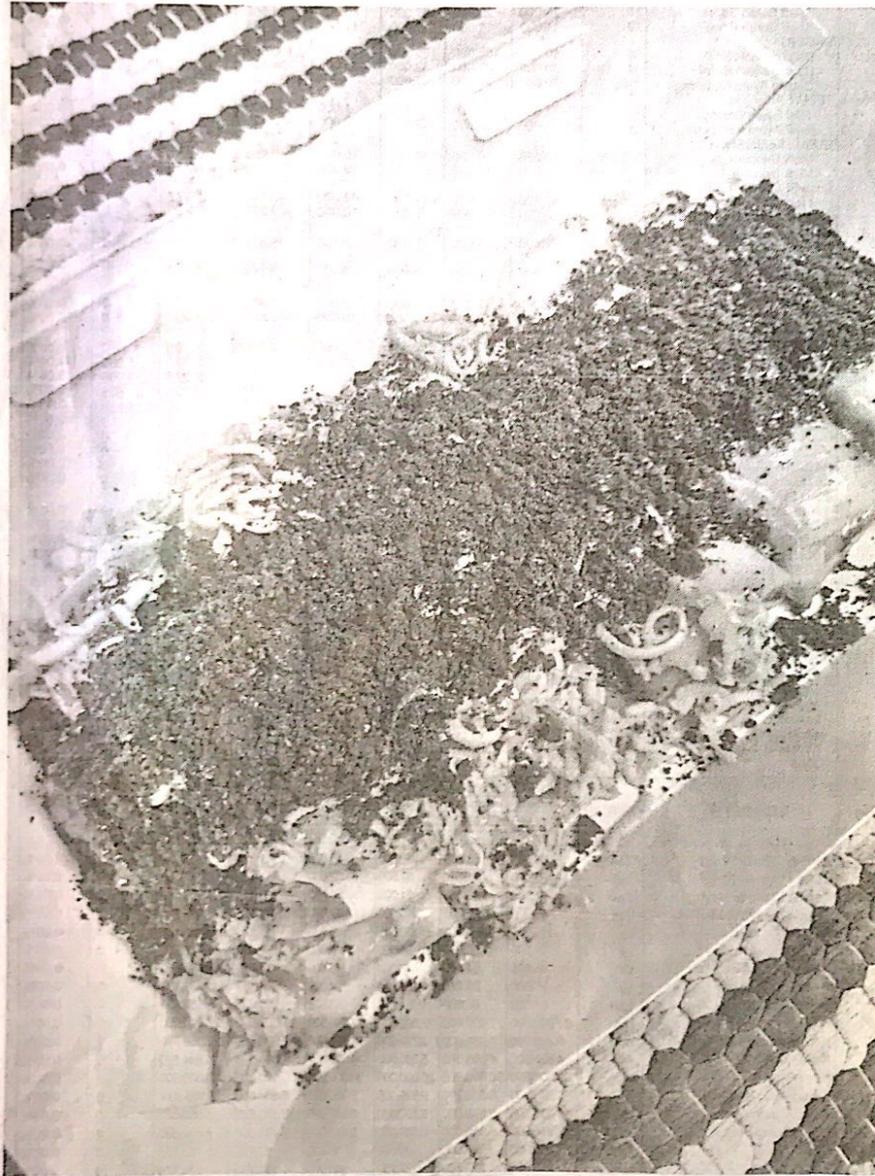
"Selain pisang memang salah satu kuliner yang disukai banyak orang dari banyak kalangan, kreasi pisang dengan topping seperti ini juga tengah jadi tren, ini menjadi salah satu cara baru untuk menikmati olahan pisang," ungkapnya.

Untuk cara pembuatannya, Galang cukup menyiapkan sejumlah bahan-bahan yang diperlukan salah satunya adalah pisang yang sudah masak. Pemilihan pisang ini pun tidak sembarangan, ia menggunakan pisang khusus yang cocok untuk dijadikan pisang crispy. Kemudian disiapkan adonan untuk pencelup pisang.

Potongan-potongan pisang yang sudah diukur sedemikian rupa, dicelupkan ke dalam adonan. Untuk membuatnya crispy, pisang yang sudah dicelupkan taburi dengan tepung roti. Selanjutnya pisang crispy sudah bisa dikemas dalam box dan diisi topping sesuai selera.

Galang mengungkapkan, hingga kini varian rasa yang sudah mampu ia buat mulai dari rasa cokelat, tiramisu, green tea, mangga, blueberry, strawberry dengan berbagai topping di antaranya oreo, almond, keju, koko dan crunch. "Dan yang paling best seller untuk saat ini adalah banana holkay coklat tiramisu dengan topping oreo," terangnya.

Tak hanya lezat disantap juga sedap dipandang mata dengan warna-warni yang menggoda. Grita mengakui hingga saat ini pemasaran masih dilakukan secara online, dengan memanfaatkan media sosial sebagai media berpromosi. Dalam satu box pesanan, terdapat beberapa pisang dengan aneka topping yang dibanderol mulai Rp15 ribu saja. ■ira





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *Pendidikan*



Penandatanganan kerjasama yang berlangsung di Ruang Rapat Kantor Bupati Buleleng oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST dan Director of Fundraising Yayasan Putera Sampoerna Elan Merdy:

# Pemkab Buleleng terus Berupaya Tingkatkan Kualitas Pendidikan

**Singaraja (Bisnis Bali) -**

Pemkab Buleleng melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buleleng terus berupaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, dipandang perlu adanya masukan kurikulum-kurikulum yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Seperti halnya menjalin kerja sama dengan Putera Sampoerna Foundation yang ditandai dengan penandatanganan kerja sama yang berlangsung di Ruang Rapat Kantor Bupati Buleleng belum lama ini.

Kesepakatan bersama antara Pemkab Buleleng dengan Yayasan Putera Sampoerna di Bidang Pendidikan merupakan sebuah bentuk kesamaan dengan visi misi peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Peningkatan kualitas pendidikan ini adalah program dari Sampoerna Foundation yang memfokuskan pengem-

bangun sekolah model yang disebut dengan Lighthouse School Program. Fokus dari Lighthouse School Program itu adalah pengembangan guru, sistem manajemen sekolah, siswa dan komunitas sekolah tersendiri. Dengan adanya program ini nantinya akan tercipta sekolah model yang unggul dan juga memberikan dampak positif kepada sekolah lainnya melalui pengimbasan berkala.

Hal itu disampaikan oleh Ida Bagus Gede Werdhi Putra sebagai Corporate Affairs and Partner Relations. Ia menambahkan, ini juga dilakukan untuk memenuhi sistem zonasi yang ditetapkan oleh pemerintah. "Sekolah ini akan dibangun di suatu wilayah jadi kami akan mencoba untuk memenuhi kebutuhan dari Disdikpora atas zonasi dan perekonomian yang ada di wilayah tersebut," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Ir. Gde Darmaja, M.Si. mengatakan nantinya sekolah yang akan menjadi percontohan untuk sekolah

model adalah SMP N 8 Singaraja. Ia menjelaskan, dipilihnya SMP N 8 Singaraja dikarenakan, sekolah tersebut baru dibangun dan belum memiliki lulusan.

Di mana sekolah tersebut merupakan sekolah baru sehingga lebih gampang untuk dikembangkan dan sekolah tersebut merupakan daerah padat penduduk sehingga akan banyak memiliki siswa.

Diketahui penandatanganan kerja sama dalam bidang pendidikan yang sasarannya adalah tenaga pendidik dan siswa pada jenjang pendidikan dasar (SMP) ini dilakukan oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, S.T., dan Director of Fundraising Yayasan Putera Sampoerna Elan Merdy disaksikan Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Buleleng Drs. Gede Suyasa, M.Pd, Head of School Development Outreach Yayasan Putera Sampoerna Gusman Yahya, Corporate Affairs and Partner Relations Putera Sampoerna Ida Bagus Werdhi Putra, dan Kepala Disdikpora Ir. Gde Darmaja, M.Si. ■ira